

## **Pengabdian Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) Di Kelurahan Waisai Kota Distrik Kota Waisai**

Megawaty Maelany<sup>1</sup>, Musdalifa<sup>2</sup>, Yulia Andriani<sup>3</sup>, Husnul Fatimah<sup>4</sup>,  
Nurrahiya<sup>5</sup>, Nur Intan<sup>6</sup>, Aisatun Nafisah<sup>7</sup>, Yuli Pariama<sup>8</sup>, Isda Jamaluddin<sup>9</sup>,  
Yulianti Djumain<sup>10</sup>, Haviva Indarwati Siddik<sup>11</sup>, Masseni<sup>12</sup>  
musdalifa2603@gmail.com<sup>1</sup>, musdalifa@iainsorong.ac.id<sup>2</sup>,  
yuliaandriani@iainsorong.ac.id<sup>3</sup>, husnul fatimah@iainsorong.ac.id<sup>4</sup>,  
nurrahiya@iainsorong.ac.id<sup>5</sup>, nurintan@iainsorong.ac.id<sup>6</sup>,  
aisatunnafisah@iainsorong.ac.id<sup>7</sup>, masseni@iainsorong.ac.id<sup>12</sup>

Institut Agama Islam Negeri Sorong

Koresponden\*

Diterima : 2024-10-26

Direvisi : 2024-11-08

Disetujui : 2024-11-09

---

**Abstract:** The aim of implementing integrated real work courses (KKNT) is to provide experience for students, broaden their horizons, improve their skills, independence, responsibility, ability to solve problems in society and be able to practice the tri dharma of higher education. The methods used are observation, interviews and documentation methods. This KKNT activity is carried out for approximately 4 months, during which time it is hoped that students will be able to mingle with the community and be able to harmonize what they have received in college with what is happening in the field. In this KKNT, many programs have been successfully completed, including making rubbish bins, making boundaries and mosque name boards, community service, planting trees and so on.

**Keywords:** KKNT, Lectures, Community, Students, Programs

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) terpadu merupakan perpaduan penyelenggaraan praktik pengalaman lapangan dan KKN yang di selenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Perpaduan tersebut di harapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, memperluas wawasan, melati, dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan

memecahkan masalah-masalah dalam masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan amanat dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Bab I Pasal 3 yaitu “Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan untuk: a. menjamin tercapainya tujuan Pendidikan Tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan; b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan c. mendorong agar Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Kedua sistem tersebut diharapkan dapat mempercepat penyelesaian studi mahasiswa IAIN Sorong, yang pada saat ini masih berkisar 4 tahun. Tiga prinsip yang dipakai sebagai dasar dalam pengembangan program KKN Terpadu, yaitu (1) Keterpaduan KKN dan PPL tidak berarti memadukan visi dan misi tiap-tiap program karena setiap mata kuliah ini mempunyai visi dan misi yang berbeda. Keterpaduan KKN dan PPL pada dasarnya merupakan keterpaduan manajemen dan waktu. Keterpaduan pengelolaan 2 mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya, (2) Beban mahasiswa yang mengikuti program KKN Terpadu setara dengan keterpaduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut, dan (3) Kegiatan KKN Terpadu ini dilaksanakan pada lembaga, instansi, dan komunitas masyarakat yang sesuai dengan latar belakang bidang studi mahasiswa.

#### **METODE PENELITIAN/ PENGABDIAN**

Pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan yakni pada tanggal 07 agustus sampai dengan 07 desember 2023. Adapun lokasi pengabdian ini yaitu bertempat di kelurahan waisai kota distrik kota waisai kabupaten raja ampat. Pengabdian ini dilakukan oleh kelompok KKNT Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Sorong metode yang digunakan dalam menentukan kegiatan pengabdian adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga

mahasiswa (peserta KKN) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKN berakhir. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi di mata publik bisa semakin buruk. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan KKN gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu tujuan KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian. KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu.<sup>1</sup>

#### **A. Program pengabdian masyarakat dengan pembuatan bak sampah**

Sampah merupakan masalah bagi warga maupun pemerintah, karena sampah dapat menimbulkan berbagai macam masalah. Sampah dapat bersumber dari manapun baik dari produk industri, rumah tangga, maupun dari lingkungan sendiri. Berdasarkan informasi yang diberikan bapak distrik kota waisai sampah merupakan salah satu masalah yang ada di Kabupaten Raja Ampat sehingga tim mempunyai ide untuk membuat program pembuatan bak sampah agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya.

Dalam program kerja ini, tim membuat bak sampah organik dan non organik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ketiga KKN berlangsung, mulai dari menyiapkan bahan yang dibutuhkan serta pengerjaan bak sampah mulai dari mendesain, ayak pasir, penyusunan batu, plester, pengacian, dan pengecatan bak sampah. Program pembuatan dan penempatan bak sampah ini merupakan program kelompok yang kami buat di rumah Ibadah. Bak sampah yang kami buat terletak di masjid al-hidayah perum 300 waktu yang dibutuhkan dalam membuat bak sampah ini 1 minggu mulai dari tanggal 28 Agustus – 03 September 2023.

---

<sup>1</sup> Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." JIMUPB, 7(1), 2019: 57-68.



Kegiatan 1. Pembuatan Bak Sampah

**B. Program pengabdian masyarakat dengan pembuatan tapal batas RT/RW Kelurahan waisai kota dan papan nama masjid.**

Tujuan dibuatnya program tapal batas RT/RW ini adalah untuk memudahkan masyarakat sekitar, terutama masyarakat umum, untuk mengetahui letak RT/RW di kawasan tersebut. Dan juga karena rekomendasi program yang disarankan oleh kepala Kelurahan Waisai Kota. Kami membuat tapal batas RT yang menunjukkan arah, dan batas-batas RT/RW kelurahan mempermudah menemukan tujuan. Tapal batas dibuat sebagai bagian dari program ini untuk memberi tahu orang-orang di luar daerah Kabupaten Raja Ampat arah dan untuk memudahkan mencari alamat di Kelurahan Waisai Kota. Adapun wilayah yang dibuatkan tapal batas yaitu wilayah RW 01, 02, 03,04,05,06, 07, dan 08. Sebagaimana arahan dari kelurahan untuk dapat membuat tapal batas tersebut dikarenakan belum adanya tapal batas sehingga membuat masyarakat tidak mengetahui batas batas RT/RW di kelurahan waisai kota. Bahan yang digunakan dalam pembuatan tapal batas RT/RW adalah papan dengan lebar 40 cm dan tinggi tiang 170 cm dan mortar semen digunakan dalam pemasangan agar tiang

penyangga lebih kuat dan stabil. Pembuatan tapal batas ini menghabiskan kurang lebih seminggu mulai dari tanggal 29 September – 03 Oktober 2023. Selain pembuatan tapal batas, peserta KKNT juga membuat papan nama masjid AL-Akbar. Papan nama masjid ini ditujukan untuk masjid AL-Akbar yang belum memiliki plang nama. Selain itu untuk mempermudah masyarakat dan pengunjung mengetahui nama masjid yang ada di Kompleks warbaryam. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 – 21 September 2023 dan alhamdulillah hasilnya terealisasi dengan baik.





Kegiatan 2 dan 3 Pembuatan Tapal Batas dan Papan Nama Masjid

### C. Program pengabdian masyarakat melalui kerja bakti

Perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan baik di jalanan ataupun di selokan-selokan mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan akan terjadi banyak genangan air yang dapat mengakibatkan berkembangnya nyamuk disebabkan oleh genangan air merupakan tempat berkembang biaknya nyamuk yang dapat mengakibatkan DBD, dan sampah yang ada di selokan membuat selokan tersumbat dengan sampah, yang akibatnya paling dirasakan saat musim penghujan. Pada saat Hujan akan terjadi Sumbatan di selokan yang dapat mengakibatkan Banjir yang dapat terjadi di daerah pemukiman warga. Maka kegiatan penyadaran lingkungan dengan cara kerja bakti ini merupakan hal yang perlu dilakukan. Secara konseptual, menjaga kebersihan dan pelestarian lingkungan juga erat kaitannya dengan ajaran Islam. Kerja bakti adalah budaya turun menurun yang diwariskan oleh nenek moyang kita. Kerja bakti bersifat positif dan mempunyai banyak manfaat. Salah satunya yaitu dapat

mempererat tali silaturahmi antar warga sekitar, dapat pula melatih kerja sama antar warga atau bergotong - royong dan yang paling penting sekaligus dapat menyehatkan lingkungan, jasmani, dan sosial. Maka dari itu kerja bakti ini haruslah di wariskan secara turun temurun.<sup>2</sup>

Oleh sebab itu dilakukan kegiatan kebersihan lingkungan melalui kegiatan kerja bakti lingkungan oleh mahasiswa KKNT IAIN Sorong 2023 kegiatan kerja bakti yang dilakukan ada beberapa titik yaitu mulai dari lingkungan Masjid Agung Waisai, Gedung Babussalam, Kelurahan Waisai Kota, RT 03/RW 01, dan Gereja Katolik Materdei.



Kegiatan 4. Kerja Bakti

#### **D. Program pengabdian masyarakat melalui Pengajian**

Pengajian menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan dan syiar agama Islam. Aktivitas ini juga sering disebut dengan dakwah Islamiyah, sebab salah satu bentuk upaya dalam dakwah Islamiyah itu sendiri adalah melalui pengajian. Tujuan diadakannya pengajian yaitu untuk menghidupkan kembali

---

<sup>2</sup>Indrayani Nur, Program Kerja Bakti di RT. 01 Bumi Permata Sudiang oleh Mahasiswa Kkn Tematik 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J-Empowement) Vol. 1 No. 2, 2023, hlm. 20. (18-25)

fitrah atau kodrat hati umat manusia dari potensi mengalami kelumpuhan karena paparan lingkungan yang memengaruhi mental diri mereka. Melalui pengajian, diharapkan hati dan kodrat manusia kembali mempunyai pemahaman yang benar saat membedakan semua hal yang baik dan tidak. Selain itu, diharapkan pula manusia sanggup untuk meninggalkan semua perilaku yang tidak dibolehkan dalam ajaran agama Islam.

Meningkatkan nilai kebaikan pada diri manusia yang sudah sesuai dengan ajaran Islam, sehingga tidak bergeser dan tergoda untuk melakukan tindakan maupun perilaku yang menyimpang dan bertentangan dengan agama. Meyakinkan bahwa semua hal yang sifatnya baik tentu akan mendatangkan kebaikan. Sementara itu, semua hal yang sifatnya negatif dan bertentangan dengan agama akan membawa kerusakan. Oleh karena itu, kami melakukan pengajian dan silaturahmi di Masjid Al-Ikhlas Perum 200 sekaligus memberikan al-Qur'an, buku barazanji, dan sandal sholat.



Kegiatan 5. Pengajian sekaligus silaturahmi dan penyerahan sandal sholat dan buku barazanji

### **E. Program pengabdian masyarakat dengan mengajar TPA**

Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang semakin pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca dan juga menulis Al-Qur'an. Pendidikan religi sejatinya sangat baik diperkenalkan pada anak sejak dini dan TPA adalah salah satu sarana belajar untuk mempelajari Al-Qur'an. Berdasarkan pengamatan dari hasil kegiatan, anak-anak yang telah lama belajar di TPA sudah memiliki kemampuan yang cukup bagus dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sedangkan ada beberapa anak yang masih baru mengikuti kegiatan ini sehingga memerlukan perhatian khusus dalam mengajari mereka. Era sekarang ini, pendidikan karakter atau moral memiliki peran yang sangat penting, khususnya kepada anak-anak usia dini karena melihat peristiwa yang banyak terjadi di tengah-tengah kita yakni krisis moral, jika hal ini terus menerus dibiarkan dapat merusak karakter anak bangsa.<sup>3</sup>

Tempat pelaksanaan kegiatan mengajar ini bertempat di Masjid Agung Nurul Yaqin dan Masjid Miftahul Jannah. Kegiatan dari kedua TPA ini hampir serupa, dimana kedua masjid ini melaksanakan hafalan surah-surah pendek dan membaca Al-Qur'an, dimana anak-anak bebas memilih pengajar untuk menyetorkan bacaan Qur'an nya. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu para mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok untuk mengajar di 2 (dua) TPA hal ini dilakukan karena melihat jumlah mahasiswa KKNT yang cukup banyak. Kegiatan mengajar di TPA Nurul Yaqin dilaksanakan setelah ba'da Magrib setiap harinya kecuali hari Minggu. Sedangkan di TPA Miftahul Jannah kegiatan mengajar dilakukan pada hari Selasa, Rabu, Jum'at dan Sabtu

---

<sup>3</sup>Risma Syam, dkk., Efektivitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Anak di Kecamatan Lau, Kabupaten Maros, Jurnal Lapa-Lapa Open Vol 1 No 5, 2021. Hlm. 1101 (1100-1107)



Kegiatan 6. Mengajar TPA

#### **F. Program pengabdian masyarakat dengan kegiatan festival anak soleh 2023**

Pelaksanaan program kelompok KKN Kelurahan waisai kota memiliki salah satu program unggulan, salah satu program unggulan adalah program Festival Anak Sholeh 2023 yang berkolaborasi dengan Remaja Masjid Agung Waisai. Festival anak sholeh merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program unggulan. Pada program festival anak sholeh tidak hanya untuk anak-anak di Kelurahan Waisai Kota tetapi juga untuk anak-anak di seluruh Kota Waisai. Kegiatan yang dilombakan dalam program festival anak sholeh ini adalah lomba hafalan juz 30, lomba tilawah, lomba tartil, dan lomba mewarnai. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan

tingkat kreatifitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Kelurahan Waisai Kota.

Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun, demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat dari lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Selain itu, adanya perlombaan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa keagamaan pada diri anak. menjelaskan bahwa jiwa keagamaan akan semakin berkembang pesat dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama. Sehingga, dengan bertambahnya pengetahuan agama dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa keagamaan anak yang akan mempengaruhi pembentukan terhadap karakter anak. Rasulullah Muhammad SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik. Sehingga, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan semangat dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreatifitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di Kota Waisai.<sup>4</sup>

Tahapan pelaksanaan kegiatan Festival Anak Sholeh 2023 yaitu registrasi pendaftaran FAS ini dimulai dari tanggal 4-14 September 2023, Tecnical Meeting 15 September 2023, Gladi Bersih 16 September 2023, Perlombaan 17 September 2023, dan Pengumuman Lomba 28 September 2023. Lomba hafalan juz 30 15 peserta, lomba tilawah 23 peserta, lomba tartil 40 peserta, dan lomba mewarnai kategori A B C 222 peserta. Jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti lomba festival anak sholeh 2023 yaitu sebanyak 300 peserta. Yang menjadi juri dalam Festival Anak Sholeh 2023 Waisai yaitu H. Abu Bakar Lodji, S.Ag, M.Pd , Ustad AlQaf Assikara, S.Pd, M.Bs, Ny. Ratna Bondahara, S.Sos, M.Pd , Husnul Khotimah Indah Labagu, S.Pd., M.Pd , Ustadzah Hj. Wasmida , Ustad Fandi Achmad Kaumsui, S.Pd.I, M.Pd , Ustad Harun Arrasyid, S.Pd.I , Ustad Ahmadi, Soleman Rumeon, S.Sos , dan Ustad Bilal.

---

<sup>4</sup>Santih Anggereni, dkk., Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Lingkungan Damme, Kelurahan Patte'ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar, Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3 No. 1, 2023. Hlm. 60 (59-65)



Kegiatan 7. Festival Anak Sholeh 2023

### **G. Program pengabdian masyarakat melalui kegiatan Maulid Nabi Muhammad saw**

Kegiatan keagamaan Maulid Nabi Muhammad SAW. dilaksanakan dalam rangka memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 september 2023 bersama-sama dengan masyarakat Waisai di Gedung Sekretariat Babussalam. Dengan tujuan menjalin silahturamidengan masyarakat sekitar Waisai Kotauntuk meningkatkan Iman dan Taqwa menjadi tauladan yang baik dari Rasulullah SAW dalam mematuhi perintah Allah SWT dengan ketentuannya. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dapat meneladani segala yang datang dari Nabi Muhammad Saw, hendaknya dimulai dari masa kanak-kanak sehingga

kedepannya selalu berada pada jalan Nabi Muhammad SAW, dan lebih mengutamakan nya dibandingkan dengan yang lainnya.



Kegiatan 8. Maulid Nabi Muhammad SAW

### **H. Program pengabdian masyarakat melalui penghijauan**

Penghijauan yang dilakukan tergantung dengan kondisi lingkungan setempat. Berbeda tempat berbeda pula karakteristiknya. Akibatnya, metode penghijauannya pun menjadi bervariasi walaupun tujuan utamanya adalah penanaman pohon atau tanaman. Karakteristik yang membedakan bentuk penghijauan di suatu tempat antara lain luas lahan tersedia, sumber air, intensitas matahari dan kondisi lingkungan sekitarnya. Lingkungan sekitar dapat berarti tempat hunian atau tempat umum dengan kondisi jarang, sedang ataupun padat. Penghijauan ini sangat penting untuk dilakukan mengingat tanpa adanya penghijauan maka lingkungan tidak bisa dilestarikan dengan baik. Dampak yang dihasilkan juga buruk jika penghijauan tidak segera dilakukan. Pencemaran udara sering terjadi pada lingkungan yang minim perhatian manusia untuk segera

melakukan penghijauan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, kami melakukan penghijauan di Masjid al-akbar kompleks warbaryam dan Masjid Agung Waisai.



Kegiatan 9. Penghijauan

## **PENUTUP**

Inti dari pelaksanaan KKNT ini adalah bagaimana mahasiswa dapat belajar dan terjun langsung kelapangan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan atau meringankan terkait persoalan-persoalan yang timbul di masyarakat. Oleh karena itu, secara tidak langsung dengan KKNT ini membuat mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat. Dengan adanya KKNT IAIN Sorong diwilayah Kelurahan Waisai

---

<sup>5</sup>Andrew Rinaldi Sinulingga, dkk., Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Penghijauan di Desa Deli Makmur, JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi Vol 1 No 3, 2023. Hlm. 426 (425-536)

Kota, Distrik Kota Waisai, Kabupaten Raja Ampat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program KKNT ini mendapatkan sambutan, tanggapan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat sekitar.
2. Dengan adanya KKNT ini dapat menciptakan hubungan antar lembaga perguruan tinggi dengan lembaga pemerintahan di Waisai menjadi semakin baik.

### **Daftar Pustaka**

- Andrew Rinaldi Sinulingga, dkk., Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Penghijauan di Desa Deli Makmur, *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi* Vol 1 No 3, 2023.
- Indrayani Nur, Program Kerja Bakti di RT. 01 Bumi Permata Sudiang oleh Mahasiswa Kkn Tematik 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J-Empowement)* Vol. 1 No. 2, 2023.
- Risma Syam, dkk., Efektivitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Anak di Kecamatan Lau, Kabupaten Maros, *Jurnal Lepa-Lepa Open* Vol 1 No 5, 2021.
- Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." *JIMUPB*, 7(1), 2019.
- Santih Anggereni, dkk., Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Lingkungan Damme, Kelurahan Patte'ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar, *Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 1, 2023.